

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa daerah merupakan salah satu unsur penting dalam kekayaan budaya bangsa yang berfungsi sebagai sarana komunikasi, identitas sosial, serta warisan budaya yang perlu dijaga keberlangsungannya. Bahasa Melayu Riau memiliki peran strategis dalam kehidupan masyarakat Riau serta menjadi salah satu akar perkembangan bahasa Indonesia. Keberadaan Bahasa Melayu Riau tidak hanya mencerminkan nilai-nilai budaya lokal, tetapi juga menjadi bagian dari identitas daerah yang perlu dilestarikan dan dikembangkan secara berkelanjutan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya arus globalisasi, penggunaan bahasa daerah mulai mengalami penurunan, khususnya di kalangan generasi muda. Perubahan pola komunikasi, dominasi bahasa nasional dan asing, serta minimnya media pembelajaran yang menarik menyebabkan bahasa daerah semakin jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menuntut adanya upaya pelestarian yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebiasaan masyarakat modern.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya teknologi berbasis web, memberikan peluang besar dalam upaya pelestarian dan pengembangan bahasa daerah. Teknologi digital memungkinkan penyajian informasi secara

cepat, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Dalam konteks kebahasaan, pemanfaatan teknologi web dapat menjadi sarana yang efektif untuk mendokumentasikan, mengelola, serta menyebarluaskan data kebahasaan secara lebih modern dan berkelanjutan.

Balai Bahasa Provinsi Riau sebagai lembaga yang memiliki tugas dan fungsi di bidang pembinaan, pengembangan, dan perlindungan bahasa dan sastra memiliki peran penting dalam menyediakan layanan informasi kebahasaan kepada masyarakat. Salah satu bentuk layanan tersebut adalah penyediaan kamus Bahasa Melayu Riau sebagai sumber rujukan. Namun, penyajian data kebahasaan yang masih bersifat konvensional, seperti dalam bentuk kamus cetak, memiliki keterbatasan dalam hal aksesibilitas, pembaruan data, dan jangkauan pengguna.

Kamus cetak memerlukan waktu dan biaya yang relatif besar dalam proses pembaruan serta distribusinya. Selain itu, penggunaannya kurang praktis bagi masyarakat yang telah terbiasa dengan perangkat digital. Kondisi ini menjadi kendala dalam penyebaran informasi kebahasaan secara luas dan merata. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang mampu menyajikan data kamus secara dinamis, mudah diperbarui, serta dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Digitalisasi Kamus Bahasa Melayu Riau berbasis web merupakan solusi yang relevan untuk menjawab permasalahan

tersebut. Melalui sistem berbasis web, data kosakata dapat dikelola secara terstruktur dan sistematis, dilengkapi dengan fitur pencarian yang memudahkan pengguna dalam menemukan makna kata, kelas kata, serta informasi kebahasaan lainnya. Selain itu, sistem ini dapat disajikan dengan tampilan yang responsif sehingga dapat diakses melalui berbagai perangkat, baik komputer maupun perangkat bergerak.

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan Kerja Praktik ini difokuskan pada perancangan dan pengembangan sistem digitalisasi Kamus Bahasa Melayu Riau berbasis web sebagai layanan informasi kebahasaan di Balai Bahasa Provinsi Riau. Diharapkan sistem yang dikembangkan dapat meningkatkan kualitas layanan informasi kebahasaan, mendukung tugas dan fungsi Balai Bahasa Provinsi Riau, serta berkontribusi dalam upaya pelestarian dan pemanfaatan Bahasa Melayu Riau di era digital.

1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Adapun proses kerja praktik ini dilakukan pada:

Waktu Pelaksanaan : 1 September – 2 Januari 2026
Waktu Kerja : Senin – Jumat
Jam Kerja : 07.00 – 16.00 WIB
Tempat : Balai Bahasa Provinsi Riau
Alamat : Jl. Binawidya Kompleks Universitas
Riau, Panam Kota Pekanbaru, Riau 28292.

1.2 Tujuan Kerja Praktik

Tujuan pelaksanaan Kerja Praktik ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem digitalisasi Kamus Bahasa Melayu Riau berbasis web sebagai layanan informasi kebahasaan di Balai Bahasa Provinsi Riau.
2. Menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang teknologi informasi, khususnya dalam pengembangan sistem berbasis web, ke dalam permasalahan nyata di lingkungan kerja.
3. Menyediakan media pencarian kosakata Bahasa Melayu Riau yang mudah diakses, terstruktur, dan responsif bagi masyarakat.
4. Mendukung tugas dan fungsi Balai Bahasa Provinsi Riau dalam pembinaan, pengembangan, dan perlindungan bahasa daerah melalui pemanfaatan teknologi digital.
5. Meningkatkan efektivitas pengelolaan dan penyajian data kebahasaan agar dapat diperbarui secara berkala dan berkelanjutan.

1.3 Manfaat Kerja Praktik

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan Kerja Praktik ini adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan sistem layanan informasi kebahasaan berbasis web yang dapat dimanfaatkan oleh Balai Bahasa Provinsi Riau dan masyarakat secara luas.

2. Mempermudah pengelolaan, pendokumentasian, serta pembaruan data kosakata Bahasa Melayu Riau secara terstruktur dan terpusat.
3. Memberikan kemudahan akses informasi kebahasaan kepada masyarakat kapan saja dan di mana saja.
4. Menjadi media edukasi dan referensi kebahasaan bagi pelajar, mahasiswa, peneliti, serta masyarakat umum.
5. Mendukung upaya pelestarian dan pengembangan Bahasa Melayu Riau melalui pemanfaatan teknologi informasi.
6. Meningkatkan kualitas layanan informasi kebahasaan yang disediakan oleh Balai Bahasa Provinsi Riau.
7. Menambah wawasan dan pengalaman praktis penulis dalam perancangan serta pengembangan sistem berbasis web.
8. Mengasah kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan penerapan ilmu pengetahuan dalam lingkungan kerja profesional.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan laporan Kerja Praktik.

BAB II : PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini memuat gambaran umum Balai Bahasa Provinsi Riau yang meliputi sejarah singkat instansi, visi dan misi, struktur organisasi, serta tugas dan fungsi instansi terkait dengan kegiatan Kerja Praktik.

BAB III : DASAR TEORI

Bab ini membahas teori-teori pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan Kerja Praktik, meliputi konsep digitalisasi, kamus, bahasa daerah, serta teknologi dan perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan sistem.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini membahas analisis permasalahan, perancangan sistem, implementasi, serta hasil dan pembahasan sistem digitalisasi Kamus Bahasa Melayu Riau berbasis web yang dikembangkan selama pelaksanaan Kerja Praktik.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan Kerja Praktik serta saran yang

berkaitan dengan pengembangan sistem di masa
mendatang.